

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rangkaian inti dari tradisi *unggahan* diawali dengan mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk prosesi tradisi *unggahan* seperti melakukan pembentukan kepanitiaan dan melakukan kegiatan *salapanan*, mengumpulkan dan mengelompokkan keperluan - keperluan yang akan di berikan pada komunitas *trah* Bonokeling di Desa Pekuncen sebagai syarat untuk melaksanakan tradisi *unggahan*. Kemudian proses pelaksanaan tradisi *unggahan* yang dilakukan dengan kegiatan *napak tilas* menuju Desa Pekuncen, melakukan acara inti dari tradisi *unggahan* dengan berziarah ke makam Kyai Bonokeling, melakukan kegiatan memasak bersama untuk acara *slametan*, dan melakukan acara *slametan* yang di pimpin oleh Juru Kunci di Desa Pekuncen.
2. Nilai- nilai yang terdapat dalam Tradisi *unggahan* adalah nilai keagamaan, nilai budaya, dan nilai sosial. Nilai keagamaan yang terdapat pada tradisi *unggahan* yakni sebagai bentuk sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, mensucikan diri sebelum menjalankan puasa Ramadhan, dan bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah di berikan Tuhan Yang Maha Esa. Tradisi *unggahan* dilakukan sebagai kegiatan untuk membersihkan dan ziarah Makam Kyai Bonokeling yang ada di Desa Pekuncen, Jatilawang, serta sebagai media untuk meningkatkan diri mengenai nilai keagamaan dalam menjalani kehidupan. Nilai budaya yang terdapat dalam Tradisi *Unggahan* yakni merupakan kegiatan atau ritual peninggalan nenek moyang atau leluhur yang dilaksanakan setiap tahun dan akan tetap dilestarikan seiring berkembangnya zaman. Nilai sosial yang terdapat dalam Tradisi *unggahan* yakni sebagai ajang berkumpul bersama, bergotong royong, dan sebagai media menjaga solidaritas

sosial komunitas *trah* Bonokeling Desa Adiraja. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam melaksanakan tradisi *unggahan*.

3. Solidaritas sosial yang terbentuk dalam Tradisi *unggahan*, yakni solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik. Bentuk solidaritas sosial mekanik komunitas *trah* Bonokeling Desa Adiraja tercermin pada sikap gotong-royong, kebersamaan, dan kekeluargaan dalam partisipasi dan setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tradisi *unggahan* komunitas *trah* Bonokeling Desa Adiraja. Bentuk solidaritas sosial organik tercermin pada pembentukan kepanitiaan, pembagian kerja, dan tanggung jawab yang berbeda pada setiap individu yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tradisi *unggahan*.

## B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Komunitas *Trah* Bonokeling di Desa Adiraja, Kecamatan Adipala, Cilacap

Komunitas *trah* Bonokeling diharapkan tetap menjaga, melestarikan dan mengembangkan tradisi yang sudah ada sejak nenek moyang kepada generasi berikutnya, terutama tradisi *unggahan* dan tradisi-tradisi yang lainnya. Tradisi-tradisi ini menjadi sarana untuk saling bekerja sama antar warga sehingga dapat menciptakan kerukunan dan solidaritas antar masyarakat. Dengan adanya peran sosial dari komunitas *trah* Bonokeling di Desa Adiraja dapat berfungsi dalam mengintegrasikan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan budaya supaya tradisi ini dapat dijadikan sebagai media untuk memajukan potensi wisata dan pengenalan budaya daerah kepada masyarakat luar. Kontribusi pemerintah dalam memajukan potensi wisata dan pengenalan budaya dengan mengajak komunitas *trah* Bonokeling Desa Adiraja dalam acara-acara festival budaya, sehingga komunitas *trah* Bonokeling yang terdapat di Kabupaten Cilacap lebih dikenal masyarakat Cilacap dan masyarakat luar.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai solidaritas sosial yang terbentuk dalam tradisi *unggahan* pada komunitas *trah* Bonokeling di Desa Adiraja, Kecamatan Adipala dan juga nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi *unggahan*. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih menggali informasi mengenai solidaritas sosial yang terbentuk dalam tradisi-tradisi yang dilakukan masyarakat adat agar lebih spesifik dalam memberikan penjelasan secara teoritis.

